

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris indikator pengelolaan modal kerja yaitu siklus konversi kas, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas yang diproyeksi dengan ROA (*Return On Assets*), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle*) yang terdiri dari periode perputaran persediaan (*Inventory Turnover In Days*), periode pengumpulan piutang (*Average Collection Period*), dan periode pembayaran hutang (*Average payment period*), perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan software *smartPLS*. Data sampel yang digunakan sebanyak 144 pengamatan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2011-2013. Model konstruk dalam penelitian ini adalah berbentuk formatif.

Berdasarkan hasil pengujian analisis PLS, yang pertama untuk menganalisis *outer model* adalah menunjukkan bahwa ITID, ACP, dan APP terbukti valid dalam mengukur siklus konversi kas. Hasil dari inner model untuk mengetahui nilai R-Square menunjukkan bahwa model termasuk model yang lemah. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilihat dari *path coefficient* didapat

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Siklus konversi kas (CCC) yang dijelaskan dengan ITID, ACP, dan APP menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin pendek periode yang dibutuhkan perusahaan saat mengeluarkan kas (melakukan pembelian dengan tunai maupun hutang) dan kemudian membuat kas tersebut masuk kembali (melalui penjualan persediaan barang dagangan dan penagihan piutang).
2. Perputaran modal kerja dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dari perhitungan perputaran modal kerja perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di setiap tahunnya tidak menunjukkan konsistensi terhadap pengelolaan modal kerjanya (aktiva lancar-hutang lancar). Penurunan dan kenaikan modal kerja yang terlalu jauh perbedaannya dari tahun ke tahun inilah yang dapat dianggap tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas.
3. Pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan setiap tahunnya berarti perusahaan tersebut mampu mengelola modal kerjanya dengan baik, sehingga mampu untuk memproduksi barang dalam jumlah yang banyak dan selalu meningkat di setiap tahunnya, dengan begitu laba atau profitabilitas yang didapatkan juga akan meningkat.

4. Ukuran perusahaan dari hasil pengujian juga menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan karena perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia berukuran besar, sehingga tidak dapat membedakan antara perusahaan besar dan kecil dalam memperoleh profitabilitasnya, maka dari itu ditemukan, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti layaknya penelitian empiris antara lain:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan, seperti adanya perusahaan yang tidak mencantumkan besarnya nilai piutang atau persediaan.
2. Pada metode PLS sebenarnya terdiri dari dua model yaitu model reflektif dan formatif. Model penelitian ini hanya terbentuk melalui model formatif saja, sehingga kurang bisa memberikan gambaran tentang model reflektif.

5.3 Saran

Saran yang diajukan atas keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan objek perusahaan yang akan diteliti, sebaiknya penelitian selanjutnya

menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI agar hasilnya dapat diperbandingkan

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti *current ratio*, *leverage* dan *financial assets to total assets*, karena mengingat hasil R-Square yang menunjukkan model lemah, dengan menambah variabel diharapkan model bisa moderate maupun kuat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan model reflektif ke dalam model penelitian, seperti menambah ukuran variabel profitabilitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Raheman dan Mohamed Nasr, "Working Capital Management and Profitability-Case Of Pakistan Firms". *International Review of Business Research Papers*. Vol 3, No 1. Pp.279-300.
- Azlina, Nur, "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas". *Pekbis Jurnal*. Vol.1, No 2 (July). Pp 107-114.
- Berlian Kautsari, Ken. 2012. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Online), Vol 1 No.2, (<http://jimfeb.ub.ac.id>, diakses 2 April 2014)
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Mogaka dan Ambrose Jagongo, "Working Capital Management dan Profitability: Empirical from Manufacturing and Construction Firms Listed on Nairobi Securities Exchange, Kenya". *International Journal of Accounting and Taxation*. Vol 1 No 1 (Desember).
- Eko Supriyanto dan Falikhatun. 2008. Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Perusahaan terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 10 No.1. (Online).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kristina, Aristya. 2012. Industri Indonesia. (Online). (<http://aristyakristina.wordpress.com>, diakses 1 November 2014).
- Ghozali, Imam. 2013. *Partial Least Square Konsep Aplikasi Path Modelling*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ dan Hengky Latan. 2012. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mamoun M. Al-Debi'e, 2011, Working Capital Management and Profitability: The Case of Industrial Firms in Jordan. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. ISSN 1450-2275. Issue 36.

- Murhadi, Werner R.2013.Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia.(Online), (<http://repository.ubaya.ac.id>, diakses 5 Oktober 2014).
- Napompech,Kulkanya.2012. Effects of Working Capital Management on the Profitability of Thai Listed Firms. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 3, No. 3.(Online).(http://www.ijtef.org/show-37-434-1.html, diakses 5 Oktober 2014)
- Ratnasari,Novita.2012. “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ricky Wijaya dan Rustam,”.Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Emiten LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.
- Samiloglu dan Demirgunes., “The Effect of Working Capital Mangement on Firm Profitability : Evidence from Turkey”.*The International Journal of Applied Economics and Finance*2(1).Pp 44-50
- Sekaran,Uma.2006.*Metode Penelitian Edisi 4 Buku 1*.Jakarta:Salemba Empat.
- Sunarto dan Agus Prasetyo.2009.Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas.*TEMA*.(Online), Vol 6 edisi 1, (<http://download.portalgaruda.org/article>, diakses 5 Januari 2015)
- Yuni Sartika Sitorus dan Isurtami.2013. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Go Public* di BEI Tahun 2006-2011) .(Online),(<http://p2m.polibatam.ac.id>, diakses 10 September 2014).